

**MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA
YANG BERKARAKTER**



DISUSUN OLEH :

HARLEN SIMANJUNTAK, M.Pd.

UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

MEDAN

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmad dan karunianya, serta nikmat sehat, sehingga penyusun makalah selesai sesuai dengan apa yang diharapkan, tak lupa saya ucapkan terima kasih atas semua pihak yang ikut membantu penyusunan makalah tentang pendidikan karakter. Penyusun makalah ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang pendidikan karakter baik itu dari sisi pengertian pendidikan karakter maupun keberadaan serta peran pendidikan karakter dalam membangun kemajuan sebuah bangsa khususnya Indonesia. Semoga apa yang saya sampaikan melalui makalah ini dapat menambah wawasan baik itu untuk saya pribadi sebagai penulis maupun dunia pendidikan pada umumnya.

Karena saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini, oleh karena itu penulis sangat mengharap adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan makalah ini. Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam penyusunan makalah ini.

Medan, 26 Desember 2020

Harlen Simanjuntak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUJUAN	2
1.3 MANFAAT	2
BAB II: PEMBAHASAN	3
2.2 Pendidikan Karakter	3
2.2 Sumber Daya Manusia	4
2.3 Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Membangun SDM	6
2.4 Pentingnya Karakter Untuk Kualitas SDM	7
BAB III: PENUTUP	10
3.1 KESIMPULAN	10
3.2 SARAN	10
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia sampai kapan pun akan selalu menjadi aspek yang menentukan keberlangsungan dan perjalanan sebuah bangsa. Maju mundurnya sebuah bangsa akan sangat ditentukan oleh seberapa berkualitasnya Sumber Daya Manusia yang ada di negara tersebut. Begitu krusialnya peranan aspek Sumber Daya Manusia, dapat kita amati pada fenomena beberapa Negara yang ada di dunia, dimana jika kita saksikan, negara-negara tersebut minim sekali kepemilikannya atas Sumber Daya Alam yang dapat diandalkan untuk menjadi pengungkit kemajuan negara, tetapi ternyata dengan kualitas Sumber Daya Manusia nya yang sangat memadai, mereka tidak saja mampu menutupi kekurangan-kekurangannya, tetapi juga telah melesat dan menjelma menjadi negara maju di dunia. Hal tersebut dapat kita amati pada negara-negara seperti Jepang, China dan Singapura. Fenomena tersebut membuktikan bahwasanya aspek Sumber Daya Manusia merupakan aspek terpenting yang akan menentukan daya saing sebuah bangsa pada kancah global. Jika kita merefleksikan keberadaan negara kita, maka akan terdapat kontradiksi dengan beberapa negara maju yang telah dicontohkan diatas. Indonesia merupakan negara yang kaya raya dengan Sumber Daya Alam nya yang amat beragam. Indonesia mempunyai beragam potensi di berbagai sektor, seperti pertanian, kelautan, perhutanan, dan lain sebagainya. Dengan kondisi seperti itu, seharusnya untuk menjadi negara maju di dunia, bukan merupakan hal yang sulit bagi Indonesia, namun realitas sampai dengan saat ini telah berbicara sebaliknya, Indonesia masih terkategori sebagai negara berkembang. Semuanya tidak terlepas dari faktor Sumber Daya Manusia Indonesia yang belum cukup memadai untuk mampu mengelola segenap potensi yang dimiliki negara menjadi katalisator kemajuan negara. Sehingga hal tersebut menjadi pekerjaan rumah bagi segenap elemen bangsa ini, dalam kaitannya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya

Manusia Indonesia. Dalam upaya meningkatkan kualitas SDM, salah satu unsur terpenting yang menunjang adalah pembangunan karakter pada SDM. Dengan SDM yang berkarakter, maka unsur-unsur lain yang menjadi prasyarat bagi terbentuknya SDM yang berkualitas dan memadai, baik secara teknis maupun non teknis, akan semakin berpeluang untuk tergapai.

B. Tujuan

1. Untuk mengetahui pentingnya pendidikan karakter dalam mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia demi pembangunan bangsa dan negara Indonesia
2. Untuk mengetahui cara penerapan pendidikan karakter dalam semua kegiatan kehidupan bermasyarakat demi meningkatnya Sumber Daya Manusia masyarakat Indonesia

C. Manfaat

1. Untuk mengetahui pentingnya pendidikan karakter dalam mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia demi pembangunan bangsa dan negara Indonesia
2. Untuk mengetahui cara penerapan pendidikan karakter dalam semua kegiatan kehidupan bermasyarakat demi meningkatnya Sumber Daya Manusia masyarakat Indonesia

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter adalah sebuah usaha sadar yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk dan memberikan penanaman nilai-nilai karakter baik dan mulia, sebagai upaya untuk mewujudkan SDM yang berkualitas. Pendidikan karakter perlu dilakukan semenjak usia dini, agar proses penanaman nilai-nilai karakter lebih mudah dimasukkan dan terinternalisasi pada diri masing-masing anak-anak, sehingga nilai-nilai karakter tersebut akan dapat terus melekat hingga mereka dewasa kelak. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik (Mulyasa, 2011). Salah satu hal strategis yang diperlukan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas adalah dengan melangsungkan proses pendidikan karakter di Institusi Pendidikan formal maupun informal. Dalam pelaksanaan Pendidikan karakter, beberapa unsur yang harus ada didalamnya, yakni ngerti-ngroso-nglakono (menyadari, menginsyafi, dan melakukan), Dewantara (1967). Thomas Lickona (dalam belajarpsikologi.com, 2017) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Pendidikan Karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik (Wikipedia).

Berbagai metode yang diperlukan untuk membentuk karakter peserta didik, dan berpengaruh sangat besar terhadap pembentukan karakter peserta didik,

yang terangkum dalam Metode Pendidikan Karakter, menurut Mulyasa (2011), meliputi :

1. Penugasan
2. Pembiasaan
3. Pelatihan
4. Pembelajaran
5. Pengarahan
6. Keteladanan

B. Sumber Daya Manusia

Organisasi dalam lingkup besar maupun kecil, berorientasi profit maupun non profit, dalam menjalankan aktifitas kesehariannya sebagai rangkaian dalam mencapai tujuan organisasi, selalu berupaya untuk mendayagunakan segenap sumber daya yang dimilikinya dengan semaksimal mungkin, agar dapat memberikan kontribusi maksimal bagi organisasi. Dari beberapa Sumber Daya yang dimiliki oleh suatu Organisasi, Sumber Daya Manusia merupakan Sumber Daya yang paling penting, yang keberadaan serta kualitasnya akan sangat menentukan maju mundurnya sebuah organisasi. Oleh karenanya, dibutuhkan suatu pengelolaan yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan terstruktur terhadap Sumber Daya Manusia yang ada pada suatu organisasi.

Sumber Daya Manusia adalah Sumber Daya yang ada pada suatu institusi, baik dalam skala kecil maupun besar yang keberadaannya memerlukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, penggerakan, dan pengawasan terhadap fungsi-fungsi operasionalnya, untuk mencapai tujuan organisasi (Bangun, 2012). Sedangkan menurut Sonny Sumarsono (2003, h 4), dalam [human capitaljournal.com](http://humancapitaljournal.com), Sumber Daya Manusia mengandung dua pengertian. Pertama, adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua, SDM

menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai kegiatan ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau masyarakat.

M.T.E. Hariandja (2002, h 2), dalam [human capitaljournal.com](http://human-capitaljournal.com), mengemukakan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan disamping faktor yang lain seperti modal. Oleh karena itu SDM harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi.

Mathis dan Jackson (2006, h.3), dalam [human capitaljournal.com](http://human-capitaljournal.com), menyatakan bahwa SDM adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. Demikian pula menurut The Chartered Institute of Personnel and Development (CIPD) dalam Mullins (2005), dalam [human capitaljournal.com](http://human-capitaljournal.com), Sumber Daya Manusia dinyatakan sebagai strategi perancangan, pelaksanaan dan pemeliharaan untuk mengelola manusia untuk kinerja usaha yang optimal termasuk kebijakan pengembangan dan proses untuk mendukung strategi.

Hasibuan (2003, h 244), dalam [human capitaljournal.com](http://human-capitaljournal.com), menyampaikan pengertian Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Daya pikir adalah kecerdasan yang dibawa sejak lahir (modal dasar) sedangkan kecakapan diperoleh dari usaha (belajar dan pelatihan). Kecerdasan tolok ukurnya Intelligence Quotient (IQ) dan Emotion Quality (EQ) (Hasibuan, dalam [human capitaljournal.com](http://human-capitaljournal.com)).

Untuk mendapatkan kecerdasan yang paripurna, maka SDM harus memiliki kecerdasan intelektual (IQ), sekaligus kecerdasan emosional (EQ).

C. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Membangun SDM

Tantangan pengembangan pendidikan nasional saat ini adalah pelayanan pendidikan berkualitas yang dapat diakses oleh sebanyak-banyaknya rakyat Indonesia. Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Pengembangan pendidikan nasional yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Semakin banyak rakyat yang mampu mengakses pendidikan yang berkualitas, di harapkan terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia secara signifikan. Akan tetapi pada kenyataannya, kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia masih tergolong rendah. Krisis nilai-nilai karakter yang sekarang dialami bangsa Indonesia khususnya para generasi muda juga cukup memprihatinkan. Berbagai tindakan yang banyak terjadi di berbagai daerah, mulai dari tawuran antar pelajar, perilaku seks bebas, kenakalan dan kriminalitas bahkan aksi bunuh diri, merupakan fenomena yang membuat masyarakat Indonesia pantas prihatin. Pembangunan bangsa dan pembangunan karakter adalah dua istilah yang sering saling dipertautkan antara satu dengan yang lainnya. Di Indonesia kedua pembangunan tersebut belum sepenuhnya berhasil.

Terlihat dari munculnya permasalahan di beberapa aspek yang sebenarnya justru yang harus memecahkan atau menyelesaikan permasalahan tersebut. Satu-satunya cara yang ampuh untuk membentuk pilar-pilar suatu bangsa Indonesia adalah dengan membentuk karakter sumber daya manusianya sejak anak masih di usia kanak-kanak. Dengan ini aspek dunia pendidikan mengarahkan agar kualitas sumber daya manusia dituntut dapat bersaing keluar melalui awal terbentuknya sumber daya manusia tersebut. Disinilah peran penting pendidikan dapat menguatkan karakter pembangun bangsa yang biasa *dielu-elukan* dengan karakter bangsa.

Pendidikan bertujuan bukan hanya membentuk manusia yang cerdas otaknya dan trampil dalam melaksanakan tugas, namun diharapkan menghasilkan

manusia yang memiliki moral, sehingga menghasilkan warga negara *excellent*. Oleh karena itu pendidikan tidak semata-mata mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga mentransfer nilai-nilai moral dan nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal. Dengan transfer moral bersifat universal, diharapkan peserta didik dapat menghargai kehidupan orang lain yang tercermin dalam tingkah laku serta aktualisasi diri, semenjak usia dini hingga kelak dewasa menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) (Sigit:2007:118).

D. Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Kualitas SDM

Tujuan pendidikan nasional adalah menciptakan manusia-manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa (Imtaq) dan memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang memadai, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa *“Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”*

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, jelas bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk SDM menjadi lebih berkualitas sekaligus berkarakter. Akan tetapi, selama ini pembelajaran hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa adanya upaya penanaman nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa.

Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Untuk itu, internalisasi nilai-nilai positif melalui pendidikan karakter pada instansi-

instansi pendidikan dirasa sangat penting. Pendidikan karakter di sekolah memang sangat diperlukan jika melihat kondisi seperti sekarang, walaupun dasar pendidikan karakter adalah di dalam keluarga. Tetapi sekolah dalam hal ini merupakan wahana strategis yang memungkinkan setiap anak didik, dengan latar belakang sosial budaya yang beragam, untuk saling berinteraksi di antara sesama, saling menyerap nilai-nilai budaya yang berlainan, dan beradaptasi sosial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter melalui sistem persekolahan merupakan solusi yang tepat untuk mengembangkan peradaban bangsa menjadi lebih bermartabat.

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional dalam usaha pencapaian Sumber Daya Manusia yang berkualitas, karena pendidikan karakter bukan saja dapat membuat seorang peserta didik mempunyai akhlak yang mulia, tetapi juga dapat meningkatkan keberhasilan akademiknya. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kaitan erat antara keberhasilan pendidikan karakter dengan keberhasilan akademik, serta perilaku pro-sosial anak, sehingga dapat membuat suasana sekolah dapat begitu menyenangkan dan kondusif untuk proses belajar-mengajar yang efektif. Anak-anak yang berkarakter baik adalah mereka yang mempunyai kematangan emosi dan spiritual tinggi, sehingga dapat mengelola stressnya dengan lebih baik, yang akhirnya dapat meningkatkan kesehatan fisiknya. Para pakar pendidikan berpendapat bahwa terlalu menekankan pendidikan akademik (kognitif atau otak kiri) dan mengesampingkan pentingnya pendidikan karakter (kecerdasan emosi atau otak kanan), adalah penyebab utama gagalnya membangun manusia yang berkualitas.

Hal ini dibuktikan dari beberapa studi yang menunjukkan bahwa keberhasilan manusia dalam dunia kerja 80 persen ditentukan oleh kualitas karakternya, dan hanya 20 persen ditentukan oleh kemampuan akademiknya. Sehingga tidak berlebihan untuk menempatkan pendidikan karakter sebagai fondasi pembangunan sumber daya manusia seutuhnya, dimana karakter adalah input yang penting sekali dalam pembangunan sumber daya manusia.

Manusia bukan saja harus mempunyai kecerdasan emosi, tetapi harus mempunyai kecerdasan spiritual (spiritual quotient-SQ) agar dapat menjadi manusia yang sebenarnya manusia. Kualitas mutu sumber daya manusia sekarang sudah dilihat secara holistik, membuat aspek kecerdasan emosi dan spiritual menjadi aspek yang penting, dan pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai kebajikan universal menjadi input yang sangat menentukan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia secara utuh.

Fondasi terbentuknya tatanan masyarakat yang beradab dan sejahtera diawali dari penanaman nilai moral pada anak-anak, sehingga terbentuknya anak-anak yang memiliki karakter (akhlak mulia) dan dalam kurikulum 2013 lebih menekankan pendidikan karakter untuk menunjukkan kepribadian bangsa. Karena itu program tersebut harus didukung bersama, karena kurikulum ini menekankan pendidikan akhlak dan budi pekerti sangat dibutuhkan guna mewujudkan kepribadian dan karakter bangsa. Pentingnya kurikulum 2013 itu perlu diapresiasi oleh mahasiswa sebagai bagian dari penyadaran anak muda akan arti penting kegiatan yang konstruktif yang mampu membuka pikirang kearah positif. Selain itu, Era kekinian dituntut mahasiswa berkarakter dan intelektual yang akan menjadi sosok mahasiswa kreatif, mandiri serta mampu menciptakan lapangan kerja baru karena itu, tidak ada lagi alasan untuk menunda-nunda pemberlakuan kurikulum 2013.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan berkualitas merupakan dambaan bagi setiap bangsa dan negara demi, meningkatkan kesejahteraan hidup bangsa. Negara Indonesia, dengan segenap potensinya berusaha untuk mengoptimalkan SDM bidang pendidikan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengembangkan SDM, antara lain: pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, peluang melanjutkan studi untuk pengembangan ilmu, dan peningkatan kesejahteraan yang didukung dengan profesionalisme kerja. Tentunya masih banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan SDM bidang pendidikan selain hal-hal yang telah dikemukakan tersebut. Harapannya dukungan dan kesiapan dari masing-masing pihak baik guru, pemerintah dan masyarakat perlu ditingkatkan. Sehingga terdapat satu kesatuan visi dan misi menuju pendidikan berkualitas.

B. Saran

Pemerintah adalah sebagai kontrol dunia pendidikan karena dari sinilah masa depan bangsa ditentukan guru sebagai pendidik sudah sepantasnya dapat menentukan metode yang paling tepat untuk mendidik para siswanya melalui pendekatan psikologis agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan kekeluargaan dan yang terakhir adalah orang tua sebagai orang terdekat dan merupakan tempat pertama seorang anak mengenal lingkungan hendaknya memberikan contoh yang positif dalam keseharian baik dalam bentuk sikap maupun komunikasi yang bersifat searah dan dua arah. Akhirnya dari semua pembahasan ini saya sebagai penulis berharap semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Megawangi, Ratna, (2004), *Pendidikan Karakter Solusi untuk Membangun Bangsa*. Foto : bakti-ibu.sch.id. <http://indovasi.or.id/content/dampak-pendidikan-karakter-terhadap-pembangunan-sdm-secarakeseluruhan#sthash.bmPIQYCK.dpuf>. diakses pada 03/12/2015 21:25 WIB

Muhibbin Syah, 2010, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm.11.

Suwartini, S. (2018). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(1).

Mahardani, A. S., & Basalamah, M. R. (2018). Membangun Sumber Daya Manusia Berkarakter Melalui Metode Pendidikan Karakter. *JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 2(1), 106-116.